



### PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENINGTEGRASIKAN KEGIATAN BERTANI BERSAMA ORANG TUA PADA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) IGRA di SUKOREJO PASURUAN

*Assistance in the Preparation of Learning Implementation Plans by Integrating Farming Activities with Parents for Raudhatul Athfal (RA) IGRA Teachers in Sukorejo Pasuruan*

**Wenny Mamilianti<sup>1\*</sup>, Muh. Aniar Hari Swasono<sup>2</sup>, Wiwin Wiwin Fachrudin Yusuf<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Yudharta Pasuruan, <sup>2</sup>Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Yudharta Pasuruan, <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan

*Jl. Yudharta No. 7 Sengonagung Purwosari Pasuruan*

\*Alamat Korespondensi: [wennymfp@yudharta.ac.id](mailto:wennymfp@yudharta.ac.id)

*(Tanggal Submission: 18 September 2024, Tanggal Accepted : 06 November 2024)*



#### Kata Kunci :

*Bertani, Guru, Orang Tua, Raudhatul Athfal*

#### Abstrak :

IGRA Sukorejo yang merupakan organisasi guru-guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Sukorejo telah melaksanakan program belajar dan bermain bersama orang tua dalam bercocok tanam dan mengolah hasil bertanam. Kegiatan belajar bertani bersama keluarga ide awalnya adalah untuk menumbuhkan kebersamaan dengan orang tua sekaligus pemenuhan gizi anak. Rencana IGRA ini belum terlaksana secara maksimal karena keterbatasan sumberdaya yang ada misalnya sumberdaya manusia dan sarana prasarana pendukung, selain itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran belum terintegrasi di dalam kurikulum. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Bertani Bersama Orang Tua sebagai mata pelajaran muatan lokal di Raudhatul Athfal (RA). Metode pendekatan pelaksanaan PKM yang digunakan adalah Sosialisasi, Pelatihan/workshop, Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan ketrampilan guru-guru Raudhatul Athfal (RA), 86,67% atau 26 orang mampu menyusun dan menyelesaikan RPP. Hasil posttest menunjukkan bahwa dari 30 orang peserta dari perwakilan 15 RA di IGRA Sukorejo menyatakan bahwa mereka bersedia mengimplementasikan IPTEK yang diberikan didalam pembelajaran peserta didik RA. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan baru bagi guru-guru RA dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran berbasis pertanian. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam menyusun RPP dibuktikan dengan tersedianya RPP Pertanian yang siap di terapkan.

**Key word :**

Farming,  
Teachers,  
Parents,  
Raudhatul Athfal

**Abstract :**

IGRA Sukorejo, which is an organization of Raudhatul Athfal (RA) teachers in Sukorejo District, has implemented a program of learning and playing with parents in farming and processing the results of farming. The initial idea for learning to farm with family was to foster togetherness with parents while fulfilling children's nutrition. This IGRA plan has not been implemented optimally due to limited resources, such as human resources and supporting facilities and infrastructure, in addition, the Learning Implementation Plan has not been integrated into the curriculum. The purpose of this activity is to improve teachers' ability in preparing a Learning Implementation Plan on Farming with Parents as a local content subject in Raudhatul Athfal (RA). The PKM implementation approach method used is Socialization, Training/workshop, Mentoring, Monitoring and Evaluation. The result of this activity was an increase in the skills of Raudhatul Athfal (RA) teachers, 86.67% or 26 people were able to prepare and complete RPP. The post-test results showed that out of 30 participants representing 15 RAs at IGRA Sukorejo, they stated that they were willing to implement the science and technology provided in RA student learning. This activity provides new knowledge and skills for RA teachers in preparing the implementation of agriculture-based learning. The increase in teachers' knowledge and skills in preparing lesson plans is proven by the availability of agricultural lesson plans that are ready to be implemented.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Mamilianti, W., Swasono, M. A. H., & Yusuf, W. W. F. M. A (2024). Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Mengintegrasikan Kegiatan Bertani Bersama Orang Tua Pada Guru Raudhatul Athfal (RA) IGRA di Sukorejo Pasuruan. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2295-2303. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1980>

## PENDAHULUAN

IGRA merupakan Ikatan Guru Raudhatul Athfal organisasi profesi yang merupakan pembinaan dan kerja sama antara kepala sekolah dan guru Raudhatul Athfal (RA) untuk menyamakan visi, misi dan persepsi dalam penyelenggaraan pendidikan pra sekolah di lingkungan Kementerian Agama. IGRA Sukorejo telah memiliki program rutin untuk menjalin silaturahmi guru, evaluasi dan monitoring pembelajaran di lakukan tiga bulan sekali, dan program peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan, seminar atau diklat. Kegiatan bersama untuk anak didik yang menunjang prestasi, minat bakat siswa adalah lomba, bermain bersama atau kunjungan ke tempat eduwisata. Saat ini IGRA Sukorejo telah melaksanakan program belajar dan bermain bersama orang tua dalam bercocok tanam dan mengolah hasil bertanam. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi pembelajaran bermain dan belajar bersama orang tua sekaligus mendorong anak suka makan sayur dan ikan upaya mencegah stunting. Belajar Bertani untuk anak usia dini juga untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan dengan pengenalan manfaat tanaman dan sumberday alam (Ali *et al.*, 2023).

Kegiatan belajar bertani bersama keluarga ide awalnya adalah untuk menumbuhkan kebersamaan dengan orang tua sekaligus pemenuhan gizi anak. Siswa dan orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan berhasil menanam sawi, bayam dan kangkung. Melihat antusias siswa dan orangtua mengikuti program ini sangat disayangkan jika tidak dikembangkan dan nantinya bisa menjadi sebuah usaha produktif baik bagi IGRA maupun orang tua murid. IGRA Sukorejo juga berencana mengintegrasikan program pada kurikulum pembelajaran sehingga bisa menjadikan ikon atau brand IGRA Sukorejo selain maju di pendidikan agama kurikulum juga terintegrasi dengan muatan lokal.



Rencana IGRA ini belum terlaksana secara maksimal karena keterbatasan sumberdaya yang ada misalnya sumberdaya manusia, sarana prasarana pendukung dan pendanaan. Guru RA sebagian besar adalah wanita/ibu-ibu yang memiliki keterbatasan fisik untuk mengelola pertanaman sambil mengajar, dan belum memiliki kemampuan untuk budidaya tanaman karena bukan berpendidikan sarjana pertanian atau pernah bercocok tanam dengan teknologi budidaya. Pengetahuan guru-guru dalam budidaya pertanian dan tahapan budidaya masih sebatas bercocok tanam skala kecil, selain itu pengetahuan tahapan budidaya yang dapat di implementasikan di dalam rencana pembelajaran juga belum tersusun dengan tepat.

Kegiatan bertani bersama keluarga sudah dilaksanakan di beberapa Raudhatul Athfal (RA) dan PAUD di Sukorejo. Kegiatan ini dilakukan isidental dan belum berkelanjutan. Kegiatan bertani yang dilakukan siswa, orang tua dan guru telah dilakukan seperti ditunjukkan pada gambar 1, dimana kegiatan bertanam diawali dengan pembibitan lalu memindah tanaman ke polibag. Kegiatan ini dilakukan bersama orang tua, guru dan seluruh siswa bersama-sama.



Gambar 1. Kegiatan bercocok tanam bersama orang tua yang sudah dilakukan

Kurikulum PAUD atau anak usia dini selama ini belum banyak yang mengimplementasikan dengan kegiatan berkebun atau bertani sebagai bagian dari kurikulum (Ali *et al.*, 2023; Wartini, 2015). Pengenalan dan pendidikan bertani untuk anak usia dini dipandang penting untuk dilakukan sebagai sarana pengenalan sektor pertanian yang semakin ditinggalkan oleh pemuda atau generasi Z saat ini (Anwaruddin *et al.*, 2023). Minat generasi Z pada bidang pertanian salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, bagaimana orang tua mengenalkan bidang pertanian salah satunya jenis sayur dan buah (Gulo *et al.*, 2018). Pengenalan bidang pertanian untuk anak usia dini dapat dilakukan disekolah maupun di keluarga, oleh karena itu kolaborasi pembelajaran antara di sekolah dengan keluarga sangat penting. Pembelajaran anak usia dini tidak hanya memberikan informasi pengetahuan lewat buku atau sumber belajar lainnya, Pendidikan anak usia dini lebih ditekankan bagaimana interaksi dengan lingkungan baik lingkungan sosial, alam dan keluarga. Hal ini akan membantu peningkatan ketrampilan motorik kasar dan halus peserta didik (Supriawan *et al.*, 2023).

Proses pembelajaran yang baik tidak lepas dari sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana RPP ini secara idealnya memuat tujuan pembelajaran, bahan/materi ajar, metode, penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, alokasi waktu yang tersedia untuk belajar siswa (Fajarini & Handayani, 2020). Metode pembelajaran saat ini yang banyak dikenalkan adalah pembelajaran berbasis proyek. Metode ini cocok diterapkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran anak usia dini (Fitrianingtyas *et al.*, 2023). IGRA Sukorejo selama ini belum mengintegrasikan belajar bertani bersama orang tua di dalam kurikulumnya atau didalam rencana pelaksanaan pembelajarannya. Guru masih parsial dan isidental dalam implementasi kegiatan tersebut. Oleh karena itu di dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru-guru RA dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema Bertani Bersama Orang Tua dan setiap RA memiliki RPP tersebut.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada Hari Selasa tanggal 27 Agustus 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Pertemuan Kantor Kecamatan Sukorejo Pasuruan yang berlokasi di Desa Glagahsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Hal ini atas permintaan dari Bunda Paud Sukorejo yang sekaligus sebagai Ketua PKK Kecamatan Sukorejo Pasuruan sebagai bentuk dukungan untuk program ini. Sasaran dari kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini adalah para guru Raudhatul Athfal (RA) dan kepala sekolah yang tergabung didalam IGRA Sukorejo. Jumlah peserta adalah 30 orang perwakilan dari 15 Raudhatul Athfal (RA) yang ada di Sukorejo. Partisipasi dan dukungan mitra sasaran antara lain partisipasi kehadiran, keaktifan dalam diskusi dan kesediaan untuk mengimplementasikan IPTEK yang telah diberikan.

Metode pendekatan pelaksanaan PKM untuk memecahkan permasalahan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan, alat dan bahan serta materi  
Persiapan dilakukan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Persiapan yang dilakukan antara lain menyiapkan bahan, alat, materi, tempat dan berkoordinasi dengan mitra sasaran. Alat dan bahan yang disiapkan adalah LCD proyektor, kertas plano beserta papannya, alat tulis untuk peserta dan konsumsi. Materi dipersiapkan agar peserta dengan mudah memahami dan mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan kegiatan. Persiapan juga dilakukan dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan pretest dan posttest. Koordinasi awal dilakukan bersama dengan mitra dan pemerintah daerah setempat yang menaungi IGRA Cabang Sukorejo seperti Bunda PAUD yang sekaligus ketua PKK Kecamatan Sukorejo.
2. Sosialisasi  
Sosialisasi bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program, tahapan program yang harus dikerjakan dan target luaran yang harus tercapai/terselesaikan sampai akhir program. Sosialisasi kegiatan bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait penyusunan strategi pembelajaran tentang Bertani bersama orang tua yang tertuang didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran memiliki 6 langkah yaitu mengkaji silabus, menentukan tujuan pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, menentukan alokasi waktu dan menentukan sumber belajar. Dari 6 langkah tersebut agar proses pembelajaran efektif RPP tentunya memiliki 2 fungsi utama yaitu sebagai fungsi perencanaan dan sebagai fungsi pelaksanaan (Fajarini & Handayani, 2020).
3. Pelatihan/workshop  
Pelatihan kepada mitra adalah membekali mitra sasaran dengan ketrampilan agar kemampuan dalam hal yang dilatihkan menjadi meningkat atau peningkatan skill/kompetensi. Pelatihan yang diberikan adalah workshop penyusunan strategi pembelajaran Bertani bersama orang tua yang terintegrasi dengan kurikulum RA dan RPP. Materi yang diberikan adalah terkait teknis penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penjelasan sistematika dan substansi silabus dan RPP Pertanian. Selain materi yang diberikan juga di putar video contoh-contoh penerapan belajar bertani untuk anak. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi dan penutup.
4. Pendampingan  
Pendampingan bertujuan untuk membantu memfasilitasi, mengkomunikasikan dan mendinamisasikan kegiatan yang sudah dilakukan. Pendampingan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan sampai program selesai. Pendampingan dilaksanakan dalam bentuk diskusi, pendampingan dalam mempraktikkan IPTEK yang sudah diberikan sampai pendampingan saat implementasi IPTEK atau sampai terbentuknya kurikulum/RPP Bertani Bersama Orang Tua.
5. Evaluasi  
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan yang sudah dilakukan sebagai bahan untuk perbaikan pada kegiatan berikutnya dan menjadi bahan masukkan kepada pelaksana program dan mitra jika terjadi hal yang tidak sesuai dengan rencana kegiatan. Evaluasi juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta atas kegiatan yang sudah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan anak usia dini seperti Raudhatul Athfal (RA) dan PAUD di Kecamatan Sukorejo memiliki potensi yang cukup baik untuk mengembangkan pembelajaran bercocok tanam atau berkebun untuk peserta didik, dengan adanya sumberdaya lahan yang dimiliki rata-rata masih cukup luas. Pembelajaran bertani/berkebun cukup bagus bagi pendidikan anak usia dini, hal ini dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halusnya melalui bermain tanah, mengenal jenis tanaman dan ikan, mengenal warna, menggambar tanaman dan hewan, mengenal bentuk dan tekstur tanah hewan dan tanaman. Kegiatan bertani yang berinteraksi dengan lingkungan salah satu aspek dalam mengoptimalkan lingkungan sebagai sarana penting dalam pembelajaran anak usia dini baik di RA/PAUD maupun Taman Kanak-kanak/TK (Basri, 2019; Dewi, 2022). Berinteraksi dengan lingkungan memberikan ruang bagi anak-anak untuk berintegrasi dengan teman, guru dan orang tua hal ini dapat meningkatkan ketrampilan dan kemampuan sosial dan emosional anak (Kusuma *et al.*, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Ikatan Guru Raudhatul Athfal Sukorejo yaitu organisasi yang anggotanya adalah para guru RA di Kecamatan Sukorejo. Tahapan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan evaluasi dan monitoring.

### 1. Tahap persiapan kegiatan, alat dan bahan

Persiapan kegiatan yang dilakukan antara lain merancang teknis pelaksanaan, berkoordinasi dengan pengurus IGRA Sukorejo terkait pelaksanaan program meliputi waktu tempat pelaksanaan, pemateri, peserta kegiatan, alat dan bahan yang harus tersedia serta pengurusan perijinan kegiatan. Koordinasi dengan mitra menghasilkan kesepakatan bahwa kegiatan dilaksanakan di minggu akhir bulan Agustus mengingat kegiatan di bulan Agustus cukup padat sehingga guru-guru masih disibukkan dengan kegiatan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Sebelum pelaksanaan kegiatan tim dosen bersama pengurus IGRA Sukorejo mengurus perijinan kegiatan di Kecamatan Sukorejo dan di sambut langsung oleh Ketua Penggerak PKK Kecamatan Sukorejo sekaligus sebagai Bunda PAUD Sukorejo. Koordinasi dan pengurusan ijin di pemerintah daerah dan Bunda PAUD Sukorejo ditunjukkan pada gambar 2. Pelaksanaan program mendapat dukungan penuh oleh Bunda PAUD sehingga pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang pertemuan Kantor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.



Gambar 2. Pertemuan dengan Bunda PAUD Sukorejo

### 2. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan/Workshop

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024 di Gedung Pertemuan Kantor Kecamatan Sukorejo Pasuruan yang berlokasi di Desa Glagahsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Kegiatan dihadiri 30 orang peserta dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Peserta antusias dalam mengikuti sosialisasi dan workshop ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta dan keaktifan peserta dalam diskusi. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber yang kemudian di lanjutkan dengan sesi tanya jawab. Narasumber berasal dari tim pelaksana yang terdiri dari 3 orang dari keilmuan yang berbeda yaitu Agribisnis, Ilmu

dan Teknologi Pangan dan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan sosialisasi/penyuluhan ini diawali dengan pengisian kuesioner pretest, setelah itu dilanjutkan pemaparan materi sosialisasi mengenai teknis pelaksanaan program, jadwal program dan target luaran program. Workshop atau pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan setelah sosialisasi. Pemaparan materi pelatihan dilakukan oleh tim dosen, materi berisikan teknik penyusunan RPP antara lain menentukan tujuan pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, menentukan alokasi waktu dan menentukan sumber belajar. Agenda dilanjutkan dengan sesi diskusi dan praktik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peserta dibuat berkelompok untuk memudahkan pendampingan. Praktik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan setelah ISOMA sampai pukul 15.00 WIB. Draf Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat diteruskan di rumah dan peserta diharapkan menyusun secara perorangan. Progres penyusunan dilaporkan di dalam grup whatsApp yang di buat oleh tim. Grup whatsApp juga berfungsi untuk forum diskusi pasca pelatihan dan ditindaklanjuti dalam kegiatan pendampingan oleh tim pelaksana ke Raudhatul Athfal (RA) masing-masing.



Gambar 3. Sesi Pemaparan materi saat sosialisasi dan pelatihan penyusunan RPP

Kegiatan Bertani bersama Orang Tua ini sesuai hasil diskusi di masukkan pada mata pelajaran muatan lokal dan terintegrasi didalam kurikulum PAUD. Pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini harus memperhatikan peserta didik dimana anak usia dini sangat potensial dalam pertumbuhan kehidupan. Perkembangan kecerdasan anak sangat cepat dimulai di periode usia anak antara 0- 3 tahun sehingga disebut dengan usia emas (golden ages). PAUD atau RA diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal ( Multahada, 2023). Tahapan penyusunan RPP mata pelajaran tersebut adalah:

1. Mengkaji dan menyusun silabus mata pelajaran

Kegiatan ini secara bersama-sama antara pemateri dan peserta mengkaji silabus yang sudah ada dan menyusun kembali menyesuaikan dengan tema yang akan di angkat di dalam mata pelajaran. Silabus yang sudah ada di perbaiki dan dikembangkan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki dan kurikulum RA/PAUD.

2. Menentukan tujuan pembelajaran

Hasil diskusi maka tujuan pembelajaran ditentukan ada 3 yaitu mengenalkan anak-anak pada konsep dasar pertanian organik, mengembangkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan, mendorong eksplorasi, kreativitas, dan pembelajaran berbasis proyek. Hasil dari penelitian (Fitrianingtyas *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa project based learning yang dilaksanakan di satuan Pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan nilai pendidikan karakter pada siswa. Oleh karena itu satuan Pendidikan anak usia dini perlu memperbanyak kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Project Based Learning*.

### 3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang disarankan didalam pelatihan adalah belajar sambil bermain, bernyanyi, menggambar, praktik bertanam, bertanam di rumah, pengamatan tanaman, mengolah makanan. Dimana beberapa kegiatan tersebut dilakukan bersama guru dan teman di sekolah sedangkan yang dilakukan di rumah dilakukan bersama orang tua atau keluarga. Belajar bersama orang tua dapat membangun komunikasi antara orang tua dengan anak didik, selain itu orang tua dapat meningkatkan kepedulian terhadap anak dan aktif berpartisipasi dalam berbagai program sekolah (Lestari *et al.*, 2022; Saepulloh *et al.*, 2023)

### 4. Penjabaran jenis penilaian

Penilaian proses belajar anak usia dini harus memilih dan menggunakan metode dan teknik yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran (Zahro, 2015). Penilaian atau evaluasi belajar dilakukan serta pengalaman belajar yang telah ditetapkan bersifat menyeluruh (holistik) yang mencakup semua aspek perkembangan anak didik baik aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Langkah-langkah menentukan metode atau teknik penilaian antara lain menetapkan kegiatan belajar, menyiapkan alat atau teknik penilaian, menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data, menentukan nilai (Jatmiko *et al.*, 2020).

### 5. Menentukan alokasi waktu

Waktu belajar mata kuliah ini disepakati untuk satu semester atau 12 minggu, tiap minggu dengan durasi 1-1,5 jam. Kegiatan belajar bisa dilakukan di sekolah dan di rumah.

### 6. Menentukan sumber belajar.

Sumber belajar yang digunakan bisa memanfaatkan lingkungan sekitarnya berupa kebun sekolah, modul belajar, alat permainan edukatif, video dan beberapa sumber belajar yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan sumberdaya yang dimiliki satuan Pendidikan (Nurlaili, 2018).

Sesi diskusi dilakukan setelah semua materi selesai disampaikan oleh narasumber, dilanjutkan dengan sesi diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta antusias dalam sesi diskusi, hal ini ditunjukkan oleh gambar 4 dimana peserta langsung praktik menyusun RPP dan bertanya jika ada hal yang kurang dipahami.



Gambar 4. Forum diskusi dan praktik membuat RPP di Lokasi pelatihan

### 3. Tahap pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan pada saat pelatihan untuk memberikan arahan teknis penyusunan dan Menyusun draf RPP. Pendampingan dilanjutkan setelah kegiatan pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan berkunjung ke tiap satuan Pendidikan (RA) untuk melihat progres penyusunan RPP dan persiapan implementasi, atau juga dilakukan lewat komunikasi alat komunikasi seperti telepon, SMS atau lewat whatsapp. Pendampingan juga dilakukan untuk berdiskusi jika ada kendala-kendala dalam proses penyusunan RPP dan implementasinya. Kegiatan pendampingan dilakukan selama program dan diharapkan setelah program selesai tetap ada komunikasi dengan mitra untuk mengidentifikasi kegiatan tindak lanjut. Kegiatan pendampingan oleh tim pelaksana ditunjukkan di gambar 5.



Gambar 5. Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bertani Bersama Orang Tua

#### 4. Evaluasi Program

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi tim pelaksana terhadap pelaksanaan program ada 3 aspek yang diamati yaitu pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, evaluasi pelaksanaan program dan penerapan teknologi oleh peserta. Data yang digunakan evaluasi pemahaman peserta terhadap materi diambil dari hasil pretest dan posttest. Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam menyusun RPP dengan tema Bertani Bersama Orang Tua. Hasil juga menunjukkan dari 30 peserta sekitar 26 orang yang sudah menyelesaikan RPP dalam bentuk draf atau sebesar 86,67% dari jumlah peserta.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru-guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Peningkatan yang di hasilkan adalah dari 30 peserta 86,67% atau sekitar 26 orang sudah menyelesaikan RPP dalam bentuk draf. Guru yang menjadi peserta sekitar 15 RA atau 100% bersedia mengimplementasikan RPP tersebut didalam pembelajarannya di semester depan, ini terlihat pada hasil post test yang diberikan kepada peserta. Saran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah peserta yang mengikuti kegiatan ini agar dapat mendiseminasikan kepada guru-guru lain yang tidak ikut program, diharapkan dengan program model belajar Bertani Bersama Orang Tua dapat diterapkan dan mendapatkan apresiasi dari pemerintah terkait legalitasnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas pendanaan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun anggaran 2024 dengan nomor kontrak 230/S15/A1.UYP/II/06/2024. Terima kasih kepada LPPM Universitas Yudharta Pasuruan yang telah memberikan dukungan terlaksananya program ini. Terima kasih juga kepada IGRA Kecamatan Sukorejo sebagai mitra pelaksanaan program ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Huda, N., & Pratiwi, Y. I. (2023). Mengenal Pertanian Sejak Dini Pada PAUD Mutiara Hati Palm Spring Kelurahan Jambangan Surabaya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 82–85.
- Anwaruddin, A. A., Zuhriyah, A., Triyasari, S. R., & Suprapti, I. (2023). Minat Gen Z Terhadap Sekolah Pertanian di Desa Kembang Kecamatan Dukuhsети Kabupaten Pati di Tengah Disrupsi Teknologi dan Sosial. *Agriscience*, 4(1), 200–215. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v4i1.16617>
- Basri, H. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional. *Ya Bunayya*, 1(1), 29–45.

- Dewi, N. W. R. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Bahasa Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 99–106.
- Fajarini, U., & Handayani, N. (2020). Dampak teknologi Modern Terhadap Kearifan Lokal Sebagai Kelestarian Lingkungan Alam Dan Ketahanan Pangan di Indonesia (Studi kasus Kampung Adat Cireundeu Jawa Barat). *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 7(2), 128. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/20015>
- Fitrianiingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5675–5686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Gulo, W., Harahap, N., & Basri, A. H. H. (2018). Perspektif Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang Pertanian Pangan di Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat. *Agrica Ekstensia*, 12(1), 60–71.
- Jatmiko, A. J., Hadiati, E. H., & Oktavia, M. O. (2020). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83–97. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6875>
- Kusuma, L., Dimiyati, D., & Harun, H. (2021). Perhatian Orang Tua Dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 373–491. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.959>
- Lestari, G. D., Roesminingsih, M. V., Widodo, W., & Sari, D. P. (2022). Learning at Home Anak Usia Dini Terdampak Covid-19: Peran Orang Tua Dalam Pendampingannya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3601–3612. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1229>
- Multahada, A. (2023). Pelatihan dan pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 155–161. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1735>
- Nurlaili, N. (2018). Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 229. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1518>
- Saepulloh, S., Komarudin, & Gunawan, A. (2023). Pendampingan Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Arshelia Pasir Bungur. *Al Maesarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, dan Kemasyarakatan*, 2(1), 11–16. <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/jam/article/view/47>
- Supriawan, I. D. M., Purandina, I. P. Y., & Ariyana, I. K. S. (2023). Penanaman Nilai Kewirausahaan dan Kreativitas Melalui Kegiatan Pekenan Pada Anak Kelompok Bermain. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 229–239. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3118>
- Wartini, A. (2015). Keindonesiaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini Upaya Integrasi Ilmu Ke-islaman dan Karakter Kebudayaan Indonesia (Studi kasus di Sanggar Anak Alam Yogyakarta). *Al-Tarbawi*, 7(1), 35–52.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1), 92–111. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95>